

ABSTRAK

Deden Achmad Jani: *Penegakan Hukum Terhadap Penambangan Liar Yang Mengakibatkan Kerusakan Lingkungan Di Gunung Pongkor Kabupaten Bogor.*

Maraknya penambangan liar yang menyebabkan kerusakan lingkungan signifikan di Gunung Pongkor. Meskipun telah ada regulasi yang jelas dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, penegakan hukum di lapangan masih menghadapi berbagai tantangan.

Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan yuridis empiris. Pendekatan ini mengintegrasikan analisis hukum dengan penelitian empiris tentang dampak lingkungan dan sosial dari aktivitas penambangan liar di Gunung Pongkor. Metode deskriptif analisis digunakan untuk meneliti, menjabarkan, dan memberikan gambaran terperinci mengenai implementasi penegakan hukum dan kendala yang dihadapi di lapangan.

Dalam penelitian ini, beberapa teori digunakan untuk memberikan kerangka analisis yang komprehensif. Teori Negara Kesejahteraan digunakan untuk memahami peran negara dalam melindungi kesejahteraan masyarakat melalui regulasi lingkungan. Teori Hukum Pembangunan digunakan untuk mengevaluasi kebijakan pembangunan yang berkelanjutan dalam sektor pertambangan. Teori Kebijakan Hukum Pidana digunakan untuk menganalisis kebijakan penegakan hukum pidana terhadap pelanggaran lingkungan.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa implementasi penegakan hukum terhadap penambangan liar di Gunung Pongkor berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 masih menghadapi berbagai tantangan. Faktor-faktor seperti kurangnya sumber daya, korupsi, dan koordinasi yang buruk antar instansi terkait menyebabkan penambangan liar tetap marak. Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara memperkenalkan berbagai ketentuan untuk meningkatkan tata kelola pertambangan, namun pelaksanaannya juga mengalami berbagai kendala seperti birokrasi yang rumit, kurangnya transparansi dalam pemberian izin, dan resistensi dari masyarakat lokal. Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan pentingnya regulasi yang ketat dan pengawasan yang konsisten dalam pengelolaan tambang untuk memastikan keberlanjutan lingkungan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya untuk meningkatkan pengawasan, kesadaran hukum, dan pemberdayaan masyarakat dalam memantau aktivitas penambangan perlu terus dilakukan. Penelitian ini memberikan rekomendasi untuk perbaikan kebijakan dan peningkatan penegakan hukum guna mengatasi masalah penambangan liar dan dampak negatifnya terhadap lingkungan dan masyarakat di Gunung Pongkor.

Kata Kunci: Penegakan Hukum; Penambangan Liar; Lingkungan

تجريدي

ديدن أحمد جاني: إنفاذ القانون ضد التعدين غير القانوني الذي أدى إلى تلف الحافة في جبل بونجكور ، بوجور ريجنسي بسبب صعود التعدين غير القانوني في أضرار بيئية كبيرة على جبل بونجكور.

على الرغم من وجود لوائح واضحة في القانون رقم ٣٢ لعام ٢٠٠٩ بشأن حماية البيئة وإدارتها، إلا أن إنفاذ القانون في هذا المجال لا يزال يواجه تحديات مختلفة .

منهجية البحث المستخدمة هي نهج قانوني تجريبي. ويدمج هذا النهج التحليل القانوني مع البحوث التجريبية بشأن الآثار البيئية والاجتماعية لأنشطة التعدين غير المشروعة على جبل بونجكور. يتم استخدام الطريقة الوصفية للتحليل للبحث والوصف وتقديم نظرة عامة مفصلة عن تنفيذ إنفاذ القانون والعقبات التي تواجه في هذا المجال .

في هذه الدراسة، يتم استخدام العديد من النظريات لتوفير إطار تحليلي شامل. تستخدم نظرية دولة الرفاهية لفهم دور الدولة في حماية رفاهية المجتمع من خلال اللوائح البيئية. تستخدم نظرية قانون التنمية لتقييم سياسات التنمية المستدامة في قطاع التعدين. تستخدم نظرية سياسة القانون الجنائي لتحليل سياسات إنفاذ القانون الجنائي ضد الانتهاكات البيئية.

تظهر نتائج المناقشة أن تنفيذ إنفاذ القانون ضد التعدين غير القانوني على جبل بونجكور بناء على القانون رقم ٣٢ لعام ٢٠٠٩ لا يزال يواجه تحديات مختلفة. تتسبب عوامل مثل نقص الموارد والفساد وضعف التنسيق بين الوكالات ذات الصلة في استمرار تفشي التعدين غير القانوني. تقدم اللائحة الحكومية رقم ٩٦ لعام ٢٠٢١ بشأن تنفيذ أنشطة تعدين المعادن والفحم أحكاما مختلفة لتحسين حوكمة التعدين، لكن تنفيذها يواجه أيضا عقبات مختلفة مثل البيروقراطية المعقدة، وانعدام الشفافية في منح التصاريح ، ومقاومة المجتمعات المحلية . وبشكل عام، تؤكد هذه الدراسة على أهمية التنظيم الصارم والرقابة المتسقة في إدارة المناجم لضمان الاستدامة البيئية ورفاه المجتمع. وينبغي مواصلة الجهود الرامية إلى زيادة الإشراف والوعي القانوني وتمكين المجتمعات المحلية في رصد أنشطة التعدين. وتقدم هذه الدراسة توصيات لتحسين السياسات وزيادة إنفاذ القانون لمعالجة مشكلة التعدين غير القانوني وأثره السلبي على البيئة والمجتمعات المحلية في جبل بونجكور.

UNIVERSITAS KHARISMA
SUNAN GUNUNG DIATI
B A N I W A S I

الكلمات المفتاحية: إنفاذ القانون; التعدين غير القانوني; الوسط

ABSTRACT

Deden Achmad Jani: *Law Enforcement Against Illegal Mining Which Resulted in Environmental Damage on Mount Pongkor, Bogor Regency.*

The rise of illegal mining has caused significant environmental damage on Mount Pongkor. Even though there are clear regulations in Law Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, law enforcement in the field still faces various challenges.

The research methodology used is an empirical juridical approach. This approach integrates legal analysis with empirical research on the environmental and social impacts of illegal mining activities on Mount Pongkor. The descriptive analysis method is used to research, describe and provide a detailed picture of the implementation of law enforcement and the obstacles faced in the field.

In this research, several theories are used to provide a comprehensive analytical framework. Welfare State Theory is used to understand the role of the state in protecting the welfare of society through environmental regulation. Development Law Theory is used to evaluate sustainable development policies in the mining sector. Criminal Law Policy Theory is used to analyze criminal law enforcement policies against environmental violations.

The results of the discussion show that the implementation of law enforcement against illegal mining on Mount Pongkor based on Law Number 32 of 2009 still faces various challenges. Factors such as lack of resources, corruption, and poor coordination between relevant agencies mean that illegal mining remains widespread. Government Regulation Number 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities introduces various provisions to improve mining governance, but its implementation also experiences various obstacles such as complicated bureaucracy, lack of transparency in granting permits, and resistance from local communities. Overall, this research emphasizes the importance of strict regulations and consistent supervision in mining management to ensure environmental sustainability and community welfare. Efforts to increase supervision, legal awareness and community empowerment in monitoring mining activities need to continue. This research provides recommendations for improving policies and increasing law enforcement to overcome the problem of illegal mining and its negative impacts on the environment and society on Mount Pongkor.

Keywords: Law Enforcement; Illegal Mining; Environment